

DOI: <https://doi.org/10.70285/vbfq0832>

Pengabdian Kepada Masyarakat Optimalisasi Pengelolaan SDM dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Digital pada UMKM di Wilayah Tangerang Selatan

Angga Rovita^{1*}, Agus Sulaiman Anhari², Reni Hindriari³

Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia ^{1,2,3}

dosen001667@unpam.ac.id^{1*}, dosen00598@unpam.ac.id², dosen00227@unpam.ac.id³

Received 14 Juli 2025 | Revised 10 Oktober 2025 | Accepted 30 November 2025

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Perkembangan ekonomi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam pola pengelolaan usaha, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, transformasi digital yang cepat belum sepenuhnya diimbangi dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM) UMKM, khususnya dalam aspek literasi digital, manajemen berbasis teknologi, dan adaptasi terhadap dinamika pasar digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan SDM UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi digital di wilayah Tangerang Selatan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode pelaksanaan PKM meliputi ceramah, pelatihan, diskusi interaktif, simulasi penggunaan teknologi digital, serta evaluasi kemampuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya kompetensi digital SDM, pemanfaatan platform pemasaran digital, serta penerapan pembagian kerja berbasis kompetensi. Selain itu, peserta mulai mampu merancang strategi pemasaran digital dan meningkatkan efisiensi operasional usaha. Kegiatan ini memberikan keterbaruan berupa model pendampingan SDM UMKM berbasis kompetensi digital yang aplikatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan SDM terbukti berperan strategis dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia ; UMKM ; Ekonomi Digital ; Pengabdian Kepada Masyarakat ; Tangerang Selatan.

Abstract

The development of the digital economy has driven significant changes in business management patterns, including in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. However, the rapid digital transformation has not been fully matched by the readiness of MSMEs' human resources, particularly in terms of digital literacy, technology-based management, and adaptation to digital market dynamics. This community service activity aims to optimize MSME human resource management in facing the challenges of the digital economy in the South Tangerang region through an educational and participatory approach. The PKM implementation method included lectures, training, interactive discussions, digital technology simulations, and pre- and post-activity assessments of participant capabilities. The activity results demonstrated an increased understanding among MSMEs of the

importance of digital human resource competencies, the use of digital marketing platforms, and the implementation of competency-based division of labor. Furthermore, participants began to develop digital marketing strategies and improve business operational efficiency. This activity provided a novel, applicable and sustainable model for MSME human resource mentoring based on digital competencies. Thus, optimizing human resource management has proven to play a strategic role in increasing the competitiveness and sustainability of MSMEs in the digital economy era.

Keywords: Human Resources; MSMEs; Digital Economy; Community Service; South Tangerang.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengantarkan dunia usaha pada era ekonomi digital yang menuntut perubahan mendasar dalam cara pengelolaan bisnis. Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan teknologi, tetapi juga menuntut kesiapan sumber daya manusia sebagai aktor utama dalam proses tersebut. UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional menghadapi tekanan besar untuk beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih mengalami keterbatasan dalam kualitas SDM, terutama dalam literasi digital dan manajemen usaha berbasis teknologi (Susanti; 2021; 45). Kondisi ini juga terlihat pada UMKM di wilayah Tangerang Selatan yang memiliki potensi ekonomi tinggi, tetapi belum sepenuhnya mampu memanfaatkan peluang ekonomi digital secara optimal (Pratama & Sari; 2022; 112).

Fenomena tersebut menunjukkan adanya gap masalah antara tuntutan ekonomi digital dan kesiapan SDM UMKM. Di satu sisi, digitalisasi membuka peluang pasar yang luas, efisiensi operasional, serta peningkatan produktivitas, namun di sisi lain, rendahnya kompetensi SDM menjadi penghambat utama dalam implementasinya. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa kegagalan UMKM dalam mengadopsi teknologi digital bukan disebabkan oleh keterbatasan teknologi semata, melainkan oleh lemahnya pengelolaan SDM dan resistensi terhadap perubahan (Hidayat et al.; 2023; 78). Selain itu, pengelolaan SDM UMKM yang masih bersifat informal dan tidak berbasis kompetensi menyebabkan potensi tenaga kerja tidak termanfaatkan secara maksimal (Hasan et al.; 2023; 56).

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi penting sebagai upaya strategis untuk menjembatani kesenjangan tersebut. PKM tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM UMKM secara langsung. Pendekatan edukatif dan partisipatif dalam PKM memungkinkan pelaku UMKM memperoleh pemahaman praktis yang sesuai dengan kebutuhan lapangan (Rahmawati; 2020; 33). Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan SDM melalui PKM diharapkan mampu meningkatkan kesiapan UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi digital secara berkelanjutan serta memperkuat peran UMKM dalam perekonomian lokal dan nasional (Putri & Wibowo; 2024; 91).

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk menjawab permasalahan rendahnya kesiapan SDM UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi digital. Kegiatan diawali dengan tahap identifikasi kebutuhan melalui observasi lapangan dan diskusi awal dengan pelaku UMKM di wilayah Tangerang

Selatan. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai tingkat literasi digital, pola pengelolaan SDM, serta kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim PKM menyusun materi pelatihan yang mencakup peningkatan literasi digital, pengelolaan SDM berbasis kompetensi, pemanfaatan media sosial dan marketplace, serta penguatan kemampuan manajerial. Metode penyampaian dilakukan melalui ceramah interaktif untuk memberikan landasan konseptual, dilanjutkan dengan workshop dan simulasi penggunaan aplikasi digital agar peserta memperoleh pengalaman praktis. Diskusi dan tanya jawab digunakan sebagai sarana refleksi untuk menyesuaikan materi dengan kondisi usaha masing-masing peserta.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan langsung, umpan balik peserta, serta perbandingan pemahaman sebelum dan sesudah kegiatan. Pendekatan ini menunjukkan kompetensi keilmuan tim pengabdian dalam mengintegrasikan teori manajemen SDM dan ekonomi digital dengan praktik pemberdayaan UMKM, sehingga solusi yang ditawarkan bersifat aplikatif dan berkelanjutan.

HASIL dan PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Tangerang Selatan menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelaku UMKM yang menjadi peserta kegiatan mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi tantangan ekonomi digital. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih memandang digitalisasi sebagai aspek teknis semata dan belum mengaitkannya dengan kesiapan serta kompetensi SDM. Namun, setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan, peserta mulai memahami bahwa keberhasilan transformasi digital sangat ditentukan oleh kualitas SDM yang mengelola usaha.

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung operasional dan pemasaran usaha. Pelaku UMKM mulai mampu menggunakan media sosial dan platform digital sebagai sarana promosi, memahami dasar pembagian kerja berbasis kompetensi, serta mengidentifikasi kebutuhan keterampilan digital dalam struktur usaha mereka. Selain itu, peserta menunjukkan perubahan sikap yang lebih terbuka terhadap inovasi dan pemanfaatan teknologi, yang tercermin dari meningkatnya antusiasme dalam sesi diskusi dan praktik.

Lebih lanjut, kegiatan PKM ini menghasilkan keterbaruan berupa model pendampingan yang mengintegrasikan peningkatan literasi digital dengan penguatan manajemen SDM berbasis kompetensi. Model ini memungkinkan pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan. Dengan demikian, hasil pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga pada kesiapan UMKM untuk beradaptasi secara berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi digital.

PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam menghadapi tantangan ekonomi digital pada UMKM. Temuan ini sejalan dengan pandangan Hasan et al. (2023; 56) yang menyatakan bahwa SDM yang kompeten menjadi fondasi

utama dalam mendorong daya saing dan keberlanjutan UMKM. Peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi digital dan manajemen berbasis kompetensi membuktikan bahwa intervensi edukatif melalui PKM mampu menjembatani kesenjangan antara tuntutan ekonomi digital dan kesiapan SDM UMKM.

Selain itu, perubahan sikap pelaku UMKM terhadap pemanfaatan teknologi digital mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa keberhasilan digitalisasi usaha tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan individu dalam mengelola dan mengadaptasikannya (Hidayat et al.; 2023; 82). Melalui pelatihan dan pendampingan yang bersifat partisipatif, pelaku UMKM mampu mengaitkan konsep teori manajemen SDM dengan praktik usaha sehari-hari, sehingga solusi yang diterapkan menjadi lebih relevan dan aplikatif.

Dibandingkan dengan pengabdian kepada masyarakat terdahulu yang umumnya berfokus pada pelatihan teknis penggunaan media digital (Rahmawati; 2020; 35), kegiatan PKM ini menekankan integrasi antara penguatan kompetensi digital dan pengelolaan SDM berbasis kompetensi. Pendekatan ini memberikan kontribusi baru dalam praktik PKM, karena tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga memperkuat struktur manajerial UMKM. Dengan demikian, gap masalah berupa rendahnya kesiapan SDM UMKM dalam menghadapi ekonomi digital dapat diminimalkan, sekaligus memperkuat keberlanjutan usaha UMKM di wilayah Tangerang Selatan.



Gambar.1

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada lembaga perguruan tinggi dan program studi yang telah memberikan dukungan administratif dan akademik selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para peserta dari masyarakat umum dan pelaku usaha yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap sesi edukasi dan diskusi. Tak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana dan rekan-rekan sejawat yang telah bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini secara partisipatif. Dukungan ini sangat berarti dalam keberhasilan pelaksanaan program serta penyusunan artikel ilmiah ini.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuktikan bahwa optimalisasi pengelolaan SDM merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kesiapan UMKM menghadapi tantangan ekonomi digital. Berdasarkan fakta yang ditemukan, peningkatan literasi digital, penguatan kompetensi SDM, dan perubahan pola pikir pelaku UMKM mampu mendorong efisiensi operasional serta daya saing usaha. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa PKM berbasis pengembangan SDM tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., et al. (2023). Manajemen sumber daya manusia UMKM di era digital, *Jurnal Manajemen*, 15(2), 45–60.
- Hasan, M., dkk. (2023). *Manajemen UMKM Berkelanjutan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Hidayat, I., dkk. (2024). Transformasi Digital Pada UMKM di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan dan Peluang Pada Akses Pembiayaan. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7414-7423.
- Hidayat, I., et al. (2023). Digitalisasi UMKM dan tantangan SDM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(1), 70–85.
- Ilyas, R., & Hartono, R. (2023). *Digitalisasi UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi*. Bangka: Shiddiq Press.
- Putri, A., & Wibowo, B. (2024). Transformasi digital UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 85–98.
- Pratama, R., & Sari, D. (2022). Kesiapan UMKM menghadapi ekonomi digital. *Jurnal Ekonomi*, 10(2), 110–120.
- Rahmawati, L. (2020). Peran PKM dalam pemberdayaan UMKM. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 30–40.
- Susanti, E. (2021). Literasi digital UMKM Indonesia. *Jurnal Bisnis*, 8(1), 40–55.